

**PENGARUH *EMOTIONAL INTELLIGENCE* DAN
WORK-LIFE BALANCE TERHADAP KINERJA
ANGGOTA KEPOLISIAN RESORT (POLRES)
BENGKULU UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ANDRE ANDERSON

NPM. 1834020331

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH *EMOTIONAL INTELLIGENCE* DAN
WORK-LIFE BALANCE TERHADAP KINERJA
ANGGOTA KEPOLISIAN RESORT (POLRES)
BENGKULU UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Oleh:

ANDRE ANDERSON
NPM. 1834020331

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *EMOTIONAL INTELLIGENCE* DAN
WORK-LIFE BALANCE TERHADAP KINERJA
ANGGOTA KEPOLISIAN RESORT (POLRES)
BENGKULU UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ANDRE ANDERSON
NPM. 1834020331

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Islamuddin, S.E., M.M
NIDN: 0209026803



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furqonti Ranidiah S.E., M.M
NIDN 0208047301

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
PENGARUH *EMOTIONAL INTELLIGENCE* DAN
***WORK-LIFE BALANCE* TERHADAP KINERJA**
ANGGOTA KEPOLISIAN RESORT (POLRES)
BENGKULU UTARA

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Hari : Selasa
Tanggal : 05 Agustus 2025

SKRIPSI

Oleh:

ANDRE ANDERSON
NPM. 1834020331

Dewan Penguji :

- | | |
|--------------------------------|-----------------|
| 1. Ratnawili, S.E.,M.M | Ketua (.....) |
| 2. Ade Tiara Yulinda, S.E.,M.M | Anggota (.....) |
| 3. Dr. Islamuddin, S.E.,M.M | Anggota(.....) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Furqonti Ranidiah S.E.,M.M
NIDN.0208047301



SERTIFIKASI

Saya Andre Anderson menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah karya saya sendiri dan atas bimbingan Dosen Pembimbing Skripsi. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Karena karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini adalah tanggung jawab saya.

Bengkulu, Agustus 2025
Yang membuat pernyataan



Andre Anderson
NPM. 1834020331

MOTTO

- فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
(Q.S Al-Insyirah, 5-6)*

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada-Mu ya Allah SWT Allah SWT, Zat yang Maha Mengetahui dan Maha Membuka Jalan bagi setiap hamba-Nya; atas segala nikmat, kekuatan, dan kesempatan yang diberikan hingga titik ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW. Syukur alhamdulillah saya persembahkan karya kecil ini:

- *Teristimewa kedua orang tua saya bapak Rama doni dan Ibu Yuni yunita dan gelar sarjana saya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan study sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupan yang barokah, senantiasa diberikan kesehatan, rezeki yang lancar untuk keluarga kecil kita ini dan panjang umur.*
- *Sekripsi ini saya persembahkan kepada adik saya tercinta Amel Adilla Putri yang selalu memberikan dukungan dan doa karena kita berdua yang akan meneruskan perjuangan keluarga.*
- *Dosen pembimbing, yang dengan sabar membimbing, membetulkan, dan mengarahkan hingga karya ini dapat terselesaikan.*
- *Kupersembahkan skripsi ini untuk diriku sendiri, atas segala usaha dan kerja keras yang telah kulakukan. Perjalanan ini penuh tantangan, tapi aku berhasil melewatinya. Semoga pencapaian ini menjadi motivasi untuk terus belajar dan berkembang.*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Emotional intelligence* dan *Work-life balance* terhadap Kinerja Anggota Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk melaksanakan penelitian dalam Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini, penulis telah menerima banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, saran, masukan, maupun bantuan secara moral dan materi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Ade Tiara Yulinda, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak Dr. Islamuddin, S.E., M.M selaku dosen pembimbing proposal yang telah memberikan saran, kritikan serta petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

5. Seluruh Dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penelitian
6. Kepada kedua orang tua yang sangat Penulis cintai karena telah memberikan semangat bantuan baik moril dan materil serta yang selalu mendoakan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun Skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan diterima dengan senang hati demi kesempurnaan Skripsi ini.

Bengkulu, Agustus 2025

Andre Anderson
NPM. 1834020331

ABSTRAK

PENGARUH *EMOTIONAL INTELLIGENCE* DAN *WORK-LIFE BALANCE* TERHADAP KINERJA ANGGOTA KEPOLISIAN RESORT (POLRES) BENGKULU UTARA

Oleh:

Andre Anderson¹

Islamuddin²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor mana yang paling dominan mempengaruhi kinerja, penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai bulan Juli 2025. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, populasi penelitian ini adalah Anggota Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara sebagai objek penelitian. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan kuesioner. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif secara inferensial menggunakan SPSS dan analisis koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa emotional intelligence berpengaruh positif terhadap kinerja pada Anggota Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat emotional intelligence yang dimiliki oleh anggota kepolisian, maka akan semakin meningkatkan kinerja mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Selain itu, work-life balance juga berpengaruh positif terhadap kinerja pada Anggota Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara. Ini menunjukkan bahwa kemampuan anggota dalam mengelola keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi yang baik akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja secara keseluruhan. Emotional intelligence dan work-life balance secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada Anggota Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara. Artinya, kedua faktor tersebut memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian kinerja yang optimal dalam institusi kepolisian.

Kata kunci : Emotional Intelligence, Work-Life Balance dan Kinerja.

ABSTRACT

**THE EFFECT OF EMOTIONAL INTELLIGENCE AND WORK-LIFE
BALANCE ON THE PERFORMANCE OF NORTH BENGKULU RESORT
POLICE OFFICERS**

By:
Andre Anderson¹
Islamuddin²

This study aimed to determine the most dominant factors influencing performance. The study was conducted from June to July 2025. This was a quantitative descriptive study. The population was members of the North Bengkulu Resort Police (Polres). Data collection techniques used were observation, interviews, and questionnaires. Data analysis employed descriptive inferential analysis using SPSS and coefficient of determination (R²) analysis.

The results of this study indicate that emotional intelligence has a positive effect on the performance of members of the North Bengkulu Resort Police (Polres). This means that the higher the level of emotional intelligence possessed by police officers, the greater their performance in carrying out their duties and responsibilities. Furthermore, work-life balance also positively impacts the performance of members of the North Bengkulu Police Resort (Polres). This indicates that members' ability to manage a good balance between work and personal life will have a positive impact on improving overall performance. Emotional intelligence and work-life balance simultaneously or together have a positive and significant impact on the performance of members of the North Bengkulu Police Resort (Polres). This means that both factors play a crucial role in supporting the achievement of optimal performance within the police institution.

Keywords: Emotional Intelligence, Work-Life Balance, and Performance.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iv
SERTIFIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II STUDI PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Konseptual	9
2.1.1 Kinerja.....	9
2.1.2 Emotional intelligence	13
2.1.3 Work-life balance	18
2.2 Pengaruh Antar Variabel	24
2.3 Penelitian Terdahulu.....	27
2.4 Kerangka Konseptual	30
2.5 Definisi Operasional.....	31
2.6 Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.2 Jenis Penelitian.....	33
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
3.4.1 Uji Instrumen penelitian	36
3.4.1.1 Uji Validitas	36
3.4.1.2 Uji Reliabilitas.....	37
3.5 Teknik Analisis Data	37

3.5.1 Analisis Deskriptif.....	38
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	39
3.5.2.1 Uji Normalitas	39
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas.....	40
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.5.3 Regresi Linier Berganda.....	41
3.5.4 Koefisien Determinasi (R ²).....	41
3.5.5 Pengujian Hipotesis	42
3.5.5.1 Uji – T (Uji Parsial).....	42
3.5.5.2 Uji – F (Simultan)	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Sejarah Polres Bengkulu Utara.....	45
4.1.2 Karakteristik Responden.....	46
4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	47
4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	48
4.1.3 Hasil Pengujian Instrumen.....	48
4.1.3.1 Hasil Uji Validitas	49
4.1.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	50
4.1.4 Analisis Deskriptif.....	51
4.1.4.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Emotional Intelligene.....	51
4.1.4.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Work-Life Balance	53
4.1.4.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kinerja	54
4.1.5 Uji Asumsi Klasik	56
4.1.5.1 Hasil Uji Normalitas.....	56
4.1.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
4.1.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
4.1.6. Analisis Regresi Linear Berganda	59
4.1.6.1 Koefisien Determinasi (R ²)	60
4.1.7 Uji Hipotesis	61
4.1.7.1 Pengujian Hipotesis Dengan Uji T.....	61
4.1.7.2 Pengujian Hipotesis Dengan Uji F	62
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	63
4.2.1 Pengaruh Emotional Intelligence Terhadap Kinerja.....	63
4.2.2 Pengaruh Work-Life Balance Terhadap Kinerja	65
4.2.3 Pengaruh Emotional Intelligence dan Work-Life Balance Terhadap Kinerja	67

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	68

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	31
Tabel 3.1 Pemberian Skor Skala Liker.....	36
Tabel 3.2 Bobot Nilai Skor.....	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Usia.....	47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.6 Tanggapan Reponden Terhadap Variabel Emotional Intelligence	51
Tabel 4.7 Tanggapan Reponden Terhadap Variabel Work-Life Balance	53
Tabel 4.8 Tanggapan Reponden Terhadap Variabel Kinerja	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4.11 Nilai Koefisien Determinas	60
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji T	61
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis Dengan Uji F	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	30
Gambar 4.1 Grafik Normal Plot	57
Gambar 4.2 Uji Penyimpangan Heterokedastisitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Sampel Awal
- Lampiran 3. Hasil Olah Data Sampel
- Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 5. Hasil Olah Data Penelitia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan perkembangan zaman yang semakin dinamis, organisasi dituntut untuk terus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya guna mencapai tujuan yang optimal. Salah satu aspek penting yang menjadi tolok ukur keberhasilan organisasi adalah kinerja individu. Kinerja atau prestasi kerja adalah hasil yang diperoleh seorang pegawai, baik kualitas maupun kuantitasnya, dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya (Monde et al., 2022). Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai berdasarkan kemampuan dan tanggung jawab individu dalam periode waktu tertentu. Keberhasilan perusahaan sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusianya, terutama melalui kinerja individu dan tim dalam organisasi. Karyawan dengan kinerja optimal akan berkontribusi positif terhadap kesuksesan perusahaan, sementara kinerja yang buruk dapat berdampak negatif terhadap kemajuan perusahaan (Indrayana & Putra, 2024).

Kinerja individu dalam sebuah institusi tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis semata, melainkan juga oleh kemampuan dalam mengelola emosi serta keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan. Hal ini menjadi sangat penting terutama bagi profesi yang memiliki tingkat tekanan kerja yang tinggi dan rentan terhadap stres, seperti aparat kepolisian. Tugas yang menuntut fisik, mental, serta interaksi langsung dengan masyarakat membuat

anggota kepolisian harus mampu menjaga stabilitas emosional serta kehidupan pribadinya agar dapat memberikan kinerja yang optimal.

Emotional intelligence (kecerdasan emosional) adalah merupakan kemampuan untuk mengelola dan mengontrol perasaan serta emosi diri sendiri dengan cara memfokuskan perhatian, sehingga mampu menjalin hubungan yang harmonis melalui saling pengertian (Arya et al., 2023). *Emotional intelligence* merupakan salah satu aspek dari kecerdasan sosial, yang merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengamati dan memahami emosi diri sendiri maupun orang lain, serta memanfaatkan informasi emosional tersebut untuk mengarahkan cara berpikir dan bertindak (Mariyanti et al., 2022). Dalam konteks pekerjaan, *emotional intelligence* menjadi modal penting untuk menyelesaikan konflik, menjaga kestabilan emosi di bawah tekanan, dan membangun kerja sama yang efektif. Pegawai dengan kecerdasan emosional tinggi cenderung memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap stres kerja dan mampu menjaga fokus serta produktivitasnya.

Di samping itu, *Work-life balance* atau keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi juga berperan signifikan dalam memengaruhi kinerja. *Work-life balance* diartikan sebagai kondisi seimbang dalam penggunaan waktu dan energi oleh individu antara tuntutan pekerjaan dan aktivitas pribadi di luar pekerjaan, seperti urusan keluarga maupun kegiatan rekreasi atau hobi (Salim et al., 2025). *Work-life balance* merupakan kondisi seimbang dalam kehidupan seseorang, di mana ia mampu menjalankan tanggung jawab dan kewajiban di tempat kerja

tanpa mengesampingkan aspek-aspek penting dalam kehidupan pribadinya(Arifin & Muharto, 2022).

Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara merupakan salah satu institusi penegak hukum di bawah Kepolisian Daerah (Polda) Bengkulu yang memiliki peran strategis dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Kabupaten Bengkulu Utara. Polres ini dibentuk seiring dengan perkembangan wilayah dan kebutuhan akan sistem pengamanan yang terstruktur di tingkat kabupaten, terutama setelah berbagai penataan administratif pasca kemerdekaan. Selain menjalankan fungsi utama seperti penegakan hukum, penyidikan tindak pidana, serta pelayanan administratif kepada masyarakat, Polres Bengkulu Utara juga aktif dalam pembinaan sosial, edukasi hukum, serta kerja sama lintas sektor guna menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan kondusif bagi seluruh lapisan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Juli 2025 di Kantor Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara, ditemukan bahwa masih terdapat anggota yang mengalami stres kerja yang tinggi, jam kerja yang tidak menentu, serta tekanan dari situasi lapangan yang kompleks dan menuntut. Kondisi ini berdampak pada semangat kerja dan fokus anggota dalam menjalankan tugas, serta kesulitan dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara yang bernama Novian K, M. Hanif, Veron Bastian, M. Farhan T, Rivaldo Xaverius dan Poram Kurnia mereka memberikan pandangan

beragam terkait kondisi emosional, keseimbangan kehidupan kerja, serta kaitannya terhadap kinerja mereka dalam menjalankan tugas sebagai aparat penegak hukum.

Novian K dan M. Hanif menyampaikan bahwa beban kerja yang tinggi serta jadwal tugas yang tidak menentu menjadi salah satu penyebab utama stres dalam pekerjaan. Menurut mereka, tekanan kerja terutama pada saat pengamanan di lapangan atau ketika menangani konflik sosial sangat menguras tenaga dan pikiran. Hal ini membuat mereka sering kali merasa kelelahan secara emosional dan fisik. Aipda Wira Setiawan menambahkan bahwa kurangnya waktu untuk berkumpul bersama keluarga juga memengaruhi semangat kerja dan keseimbangan hidupnya. Ia menyebutkan bahwa dalam seminggu, waktu istirahat yang dimiliki sangat terbatas dan sulit untuk benar-benar lepas dari tekanan pekerjaan.

Sementara itu, Veron Bastian dan M. Farhan T, juga mengatakan bahwa tidak semua anggota memiliki kemampuan yang cukup dalam mengelola emosi, terutama saat berhadapan dengan masyarakat yang bersikap agresif atau provokatif. Ia menekankan pentingnya emotional intelligence dalam menjaga profesionalitas dan mencegah tindakan yang bisa merugikan institusi. Menurutnya, pelatihan pengendalian diri dan komunikasi efektif sangat dibutuhkan agar anggota bisa tetap tenang dan objektif dalam menghadapi berbagai situasi. Selain itu, ia juga menyampaikan perlunya ruang atau wadah konseling bagi anggota yang mengalami tekanan mental.

Jika dikaitkan dengan kinerja, Rivaldo Xaverius dan Poram Kurnia menyatakan bahwa kondisi emosional dan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi sangat berpengaruh terhadap performa kerja. Ia menjelaskan bahwa ketika dirinya dalam kondisi stabil secara emosional dan memiliki waktu cukup untuk keluarga, maka semangat dan fokus dalam menjalankan tugas jauh lebih tinggi. Namun, jika tekanan terus-menerus tanpa jeda, maka konsentrasi menurun dan risiko melakukan kesalahan dalam bertugas menjadi lebih besar. Ia juga menambahkan bahwa dukungan dari pimpinan serta lingkungan kerja yang saling memahami sangat membantu dalam menjaga motivasi kerja.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa emotional intelligence dan work-life balance memiliki peran penting dalam menentukan kinerja anggota Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara. Tingginya tekanan kerja, kurangnya manajemen emosi, dan terbatasnya waktu untuk kehidupan pribadi menjadi tantangan serius yang dapat menghambat produktivitas dan profesionalisme anggota. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi institusional untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan emosi, memberikan ruang keseimbangan hidup, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih suportif agar kinerja anggota dapat ditingkatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Emotional intelligence* dan *Work-life balance* terhadap Kinerja Anggota Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat didefinisikan beberapa masalah berikut ini:

1. Kurangnya *emotional intelligence* pada anggota Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara berdampak terhadap penurunan kemampuan dalam mengelola emosi saat bertugas di lapangan.
2. Rendahnya pengelolaan *work-life balance* pada anggota Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara menyebabkan gangguan terhadap keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan.
3. Kurangnya kinerja optimal anggota Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara disebabkan oleh lemahnya kemampuan dalam pengelolaan emosi serta ketidakseimbangan kehidupan kerja dan pribadi.

1.3 Batasan Masalah

Adapun fokus penelitian ini adalah melihat pengaruh variabel *emotional intelligence* (X1) dan *work-life balance* (X2) terhadap kinerja (Y) anggota Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini hanya dilakukan pada lingkungan kerja Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara, dan segala hal di luar instansi tersebut tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *emotional intelligence* berpengaruh terhadap kinerja anggota Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara?
2. Apakah *work-life balance* berpengaruh terhadap kinerja anggota Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara?
3. Apakah *emotional intelligence* dan *work-life balance* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja anggota Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *emotional intelligence* terhadap kinerja anggota Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh *work-life balance* terhadap kinerja anggota Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh *emotional intelligence* dan *work-life balance* secara simultan terhadap kinerja anggota Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Kepolisian Resort (Polres) Bengkulu Utara

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kinerja anggota melalui pengembangan kecerdasan emosional dan penyusunan kebijakan *work-life balance* yang mendukung kesejahteraan personel.

2. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi atau bahan perbandingan dalam penelitian sejenis yang membahas hubungan antara faktor psikologis dan kinerja di lingkungan kerja formal.

3. Bagi Akademisi dan Mahasiswa

Menjadi kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam topik *emotional intelligence*, *work-life balance*, dan kinerja.

4. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan memenuhi salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi di Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Bengkulu.